

PENYULUHAN PENGENALAN DINI PENATALAKSANAAN GAWATDARURAT PADA PASIEN STROKE DI SMA N 5 PRABUMULIH

Sukron¹, Andre Gibran²

^{1,2}Program Studi Ilmu STIKes Muhammadiyah Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
Email: Sukronmns@gmail.com; Andregibran13@gmail.com

Abstrak

Penyakit stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di Negara maju setelah penyakit jantung dan kanker. Insiden kejadian adalah 2 per 1000 populasi. Setiap tahunnya stroke menyerang sekitar 15 juta orang di seluruh dunia. Di Asia, khususnya di Indonesia, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Tujuan dari pemberian edukasi kesehatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang bahaya penyakit stroke dan penatalaksanaannya, serta kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah terjadinya penyakit. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2019 di SMA N 5 Prabumulih dengan melibatkan siswa kelas XII yang berjumlah 87 orang. Selama 3 (tiga) bulan tersebut dilakukan beberapa tahapan seperti persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah, memberikan materi tentang Pengenalan dini penatalaksanaan gawat darurat pada pasien stroke, melakukan praktik penatalaksanaan gawat darurat pada pasien stroke, kemudian akan dilanjutkan dengan evaluasi. Hasil dari penyuluhan diperoleh adanya peningkatan pemahaman tentang stroke sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan yang dinilai dari kemampuan dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami tentang penyakit dan penatalaksanaan gawatdarurat pada penderita stroke.

Kata Kunci: Stroke, Penatalaksanaan Gawatdarurat

Abstract

Stroke is the third most common cause of death in developed countries after heart disease and cancer. The incidence is 2 per 1000 population. Every year strokes strike around 15 million people worldwide. In Asia, especially in Indonesia, every year an estimated 500 thousand people experience a stroke. The purpose of providing health education is to increase students' understanding of the dangers of stroke and its management, as well as awareness to adopt a healthy lifestyle to prevent disease. This program is carried out from August to September 2019 at SMA N 5 Prabumulih with involving 87 grade XII students. During these 3 (three) months, several stages were carried out, such as preparation and coordination with the school, providing material on early recognition of emergency management in stroke patients, performing emergency management practices in stroke patients, then proceeding with evaluation. The results of counseling obtained an increase in understanding about stroke before and after counseling which is assessed from the ability to answer all questions given. This can be concluded that participants can understand about the disease and emergency management in stroke patient.

Keywords: Stroke, Emergency Management

PENDAHULUAN

Penyakit stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di Negara maju setelah penyakit jantung dan kanker. Insiden kejadian adalah adalah 2 per 1000 populasi. Menurut Iskandar (2005) setiap tahunnya stroke menyerang sekitar 15 juta orang di seluruh dunia. Di Asia, khususnya di Indonesia, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Dari jumlah itu sekitar 2,5 persen di antaranya meninggal dunia, sementara sisanya mengalami cacat ringan maupun berat.

Menurut Ginsberg (2008) stroke non hemoragik merupakan kedaruratan medis yang memerlukan penanganan segera. Proses asuhan keperawatan mempunyai peranan penting dalam keberhasilan penyelamatan maupun rehabilitasi klien dengan stroke non hemoragik di instansi rumah sakit. Hasil dari proses asuhan keperawatan dapat sesuai dengan yang diharapkan bila mana dilakukan secara profesional namun hasil dapat bertolak belakang dengan tujuan, jika proses asuhan keperawatan tersebut tidak dilakukan secara profesional. Berdasarkan pengamatan dan obserfasi penulis di ruang IGD RSUD khususnya pada proses asuhan keperawatan yang dilakukan, sebagian besar perawat sudah melakukan proses asuhan keperawatan dengan baik mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Namun dari data S.7.P.5 yang diperoleh penulis tentang evaluasi kasus meninggal di ruang Instalasi gawat darurat RSUD Karanganyar bulan Juni – November 2011, didapati 11 kasus pasien stroke non hemoragik yang meninggal dunia selama perawatan. Maka dari beberapa hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat kasus stroke non hemoragik sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah dengan maksud untuk lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang manajemen asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit stroke non hemoragik.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA N 5 Prabumulih, saat ini sebagian besar murid masih belum memahami apa itu stroke dan penatalaksanaannya, dari pihak pelayanan kesehatan juga belum pernah melakukan penyuluhan terkait masalah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, meskipun penyakit stroke merupakan penyakit degeneratif dan dari data kejadian usia muda atau remaja masih rendah dibanding lansia, namun rata-rata kejadian penyakit stroke dapat menyerang pada usia muda sehingga perlu untuk dilakukan pengenalan kesehatan sejak dini. Maka menjadi penting untuk memberikan penyuluhan tentang kenali bahaya penyakit stroke dan Penatalaksanaannya di SMA N 5 Prabumulih.

MASALAH

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program ini tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, yaitu: bagaimana memberikan pemahaman terhadap murid-murid tentang bahaya penyakit stroke dan penatalaksanaannya, serta kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah terjadinya penyakit.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya:

1. Persiapan
 - a. Membuat proposal serta surat izin melakukan pengabmas
 - b. Izin untuk melakukan kegiatan dengan berkoordinasi dengan pihak Sekolah SMA N 5 Prabumulih
 - c. Membentuk tim pelaksana dalam melakukan proses kegiatan pengabmas
 - d. Menyiapkan materi dan bahan tentang stroke melalui media LCD dan Leaflet
2. Pelaksanaan
 - a. Memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa/mengenai kenali bahaya penyakit stroke:
 - a. Tahap Persiapan
 - 1) Kontrak waktu dan tempat (Ruang pertemuan dan Kontrak dengan siswa kelas XII)
 - 2) Media LCD, Leaflet, Poster
 - b. Pelaksanaan Penyuluhan
 - 1) Penyampaian Materi Pengertian stroke
 - 2) Penyampaian Materi Tanda dan gejala stroke
 - 3) Penyampaian Materi Jenis Stroke
 - 4) Penyampaian Materi kenali bahaya penyakit stroke
 - 5) Penyampaian Materi Cara Pencegahan Penyakit Stroke
 - 6) Demonstrasi penatalaksanaan penyakit stroke dengan mengenali tanda-tanda stroke FAST TRACK
 - c. Evaluasi
 - 1) Tanya Jawab
 - 2) Redemonstrasi penatalaksanaan penyakit stroke oleh siswa

3. Evaluasi : Perkembangan dan peningkatan pengetahuan siswa setelah pelaksanaan penyuluhan mengenai kesadaran untuk melakukan gaya hidup sehat dalam mencegah terjadinya penyakit stroke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penyakit stroke cukup populer di masyarakat awam tak terkecuali pada remaja. Meskipun young stroke atau stroke usia muda memiliki angka kejadian yang kecil akan tetapi perlunya pengenalan dini dalam mengetahui dan memahami serta mampu melakukan tindakan pencegahan secara mandiri kepada remaja khususnya bagi Siswa/i SMA N 5 Prabumulih. Pengetahuan dasar yang ahrus dimiliki oleh para siswa adalah materi tentang pengertian stroke itu sendiri, tanda dan gejala, faktor resiko, jenis stroke, pencegahan dan penatalaksanaan dini tindakan yang akan dilakukan jika mendapati anggota keluarga yang memiliki gejala serangan stroke. Sehingga siswa dapat mencegah angkat kejadian stroke serta menurunkan angka kecacatan spasca serangan stroke.

1. Penilai awal pengetahuan tentang stroke

Sebelum melaksanakan kegiatan peserta diberika pertanyaan umum mengenai kasus dan pengetahuan tentang stroke. Jumlah pertanyaan yang diberikan yaitu 5 pertanyaan dasar tentang stroke dan penatalaksaannya. Dalam proses ini 90% peserta masih belum mengetahui tentang stroke dan 10% hanya mampu menjawab 1 dari 5 pertanyaan yang diberikan.



2. Pemberian informasi dan pengetahuan tentang stroke

Pelaksanaan pemberian informasi tentang stroke dimulai dengan persiapan media berupa materi yang disampaikan melalui media LCD. Kemudian setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah peserta dikumpulkan dalam disatu ruangan. Kegiatan berlangsung selama 60 menit dengan materi tentang informasi/ pengetahuan terkait pengertian stroke, tanda dan gejala stroke, jenis stroke, mekanisme terjadinya stroke, pencegahan, dan penatalaksanaan stroke pre hospital dengan menggunakan pendekatan stroke FAST TRACK. Selama proses pemberian materi peserta berperan aktif dalam mengikuti setiap proses dan materi yang diberikan, disela-sela penyampaian materi terdapat beberapa peserta yang sudah mengajukan beberapa pertanyaan.



3. Evaluasi Pengetahuan tentang Stroke

Selatah diberikan informasi mengenai stroke, peserta kembali diberikan pertanyaan dasar tentang materi yang sudah diberikan. Dan hasil evaluasi dari 5 pertanyaan yang diberikan 95% peserta mampu menjawab dengan baik. Namun dalam proses evaluasi di pilih 5 peserta terbaik yang mampu menjawab dengan baik dan sempurna dari seluruh materi dan cara penatalaksanaan tentang stroke.



PEMBAHASAN

Penyakit stroke cukup populer di masyarakat awam tak terkecuali pada remaja. Meskipun young stroke atau stroke usia muda memiliki angka kejadian yang kecil akan tetapi perlunya pengenalan dini dalam mengetahui dan memahami serta mampu melakukan tindakan pencegahan secara mandiri kepada remaja khususnya bagi Siswa/i SMA N 5 Prabumulih. Pengetahuan dasar yang ahrus dimiliki oleh para siswa adalah materi tentang pengertian stroke itu sendiri, tanda dan gejala, faktor resiko, jenis stroke, pencegahan dan penatalaksanaan dini tindakan yang akan dilakukan jika mendapati anggota keluarga yang memiliki gejala serangan stroke. Sehingga siswa dapat mencegah angkat kejadian stroke serta menurunkan angka kecacatan pasca serangan stroke. Sebelum melaksanakan kegiatan peserta diberika pertanyaan umum mengenai kasus dan pengetahuan tentang stroke. Jumlah pertanyaan yang diberikan yaitu 5 pertanyaan dasar tentang stroke dan penatalaksaannya. Dalam proses ini 90% peserta masih belum mengetahui tentang stroke dan 10% hanya mampu menjawab 1 dari 5 pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan materi tentang stroke kemudian dilakukan kembali evaluasi dan diperoleh 95% peserta mampu menjawab dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi pengetahuan tentang stroke pada kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan peserta khususnya Siswa/i SMA N 5 Prabumulih.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi tentang stroke dan penatalaksananya yang melibatkan siswa di SMA N 5 Prabumulih. Pemberian pengetahuan tentang stroke dilaksanakan dalam waktu 60 menit dengan menggunakan media LCD dan Leaflet. Melalui kegiatan ini diharapkan agar para siswa mampu mengenali dini serta mencegah penyakit stroke sehingga dapat menurunkan angka kejadian dan kecacatan penderita stroe. Kepala sekolah di SMA N 5 Prabumulih mengharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan rutin setiap bulan dengan materi yang berbeda sebagai salah satu wadah pembelajaran yang efektif bagi para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Ketua STIKes Muhammadiyah Palembang beserta Wakil Ketua I, II dan III yang telah memberikan pembinaan dalam kegiatan pengabmas dosen STIKes MP
2. Kepada Ka Unit P2M beserta tim yang telah rutin memfasilitasi program pengabmas dosen STIKes MP
3. Kepala Sekolah SMP N 5 Prabumulih yang senantiasa mendukung setiap program pengabmas yang dilakukan disana

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, (2010). *Risk Factors and Coronary Heart Disease and stroke*
- Arif.Muttaqin, (2009).*Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*.Jakarta :Salemba Medika.
- Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2007). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS) Nasional*
- Corwin, Elizabeth J, (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC.
- National Heart, Lung, and Blood Institute,National Institute of Health, US. 2004. *The seventh report of the Joint Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure*. NIH Publication No. 04-5230, August 2004.
- Soeharto, I., 2004. *Penyakit Jantung Koroner & Serangan Jantung*.Ed. 3. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- WHO.(July 2013 update). *The Top 10 cause of death*. (www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310/en/)